

ABSTRAK

Hariana Lasahinda. Nim. 231408018. **Kerajaan Bintauna (Kajian Historis 1901 - 1950).**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana Kerajaan Bintauna dan system pemerintahannya . Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai sebagai instrumen utama yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti. Analisis data dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data. Penelitian terus berlansung sampai data yang diperoleh benar-benar akurat dan tidak ditemukan lagi data yang baru terkait masalah penelitian. Strategi pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam terhadap imforman yang paling mengetahui dan kaya dengan data yang dibutuhkan dalam hal ini tokoh Masyarakat dan warga desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kerajaan Bintauna pernah memiliki wilayah di Daerah Afdeling Gorontalo dalam kerajaan Bone-Suwawa. bahwa pada saat itu, datanglah pendatang baru ke Kerajaan Suwawa yakni Bone (Sulawesi Selatan) dan dari Bintauna (wilayah Kontroliran Bolaang Mongondow). Demikian terjadi tiga kerajaan merdeka. Bone-Suwawa dan Bintauna yang mengadakan kontrak bersama dengan VOC. Tiap kerajaan mempunyai Rajanya sendiri dan dua marsaoleh dengan gelar-gelar sendiri. Kerajaan Bintauna sudah berdiri sejak abad 17, ketika Lepeo Mooreteo (periode 1675-1720) terpilih menjadi raja yang pertama. Sejak saat itu pula kerajaan Bintauna sudah melalui beberapa periode kepemimpinan yang bertahan sampai periode raja ke- 10, yakni raja terakhirnya adalah Raja Muda Jan Rasid Datunsolang (periode 1948-1950). Pada kurun waktu antara 1901- 1950, kerajaan Bintauna mengalami suatu masa transisi dimana masa ini merupakan bagian dari proses history yang menandai berakhirnya sistim pemerintahan kerajaan Bintauna dan kemudian beralih kesistim pemerintahan demokrasi, sebagai salah satu bagian wilayah administrative Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu Kecamatan Bintauna (Desember 1950). Setelah Bolaang Mongondow terbagi kedalam dua wilayah kabupaten utara dan selatan, serta dideklarasikan berdirinya kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang diresmikan pada tanggal 25 Mei 2007, maka Kecamatan Bintauna menjadi bagian dari kabupaten Bolaang Mongondow Utara sampai sekarang.

Kata kunci : Kerajaan Bintauna